

## **Pengaruh Teman Sebaya dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Kontrol Diri pada Mahasiswa**

**Silvy Nuroctaviani<sup>1</sup>, Ade Rustiana<sup>2</sup>, Edi Fitriana Afriza<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi

e-mail: [192165034@student.unsil.ac.id](mailto:192165034@student.unsil.ac.id)<sup>1</sup>, [aderustiana@unsil.ac.id](mailto:aderustiana@unsil.ac.id)<sup>2</sup>,  
[edifitriana@unsil.ac.id](mailto:edifitriana@unsil.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini mengenai perilaku konsumtif pada mahasiswa, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teman sebaya dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri pada mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan. Metode survey digunakan untuk menyelesaikan penelitian ditunjang dengan pendekatan kuantitatif dan desain eksplanatory. Adapun populasi sejumlah 159 orang, supaya penelitian mendapatkan responden representatif maka teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya dan literasi ekonomi masing-masing tidak berpengaruh secara langsung terhadap kontrol diri. Selanjutnya teman sebaya berpengaruh langsung terhadap perilaku konsumtif sementara literasi ekonomi justru tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku konsumtif. Kemudian diperoleh hasil lain bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan uji Path Analysis menunjukkan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri sementara literasi ekonomi justru berpengaruh terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri. Dari hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa mampu mengendalikan kontrol dirinya untuk mengurangi perilaku konsumtif dan dapat mengaplikasikan pemahaman literasi ekonominya di kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** Teman Sebaya, Literasi Ekonomi, Perilaku Konsumtif, Kontrol Diri

### **Abstract**

The problem in this study is about consumptive behavior in students, the purpose of this study is to determine the effect of peers and economic literacy on consumptive behavior through self-control in students majoring in development economics. The survey method was used to complete the research supported by a quantitative approach and explanatory design. The population is 159 people, so that the research gets representative respondents, the sample technique used is a saturated sample, which is a sampling technique by making the entire population the research sample. The results showed that peers and economic literacy each had no direct effect on self-control. Furthermore, peers have a direct effect on consumptive behavior while economic literacy does not directly affect consumptive behavior. Then obtained other results that self-control affects consumptive behavior. Based on the Path Analysis test shows that peers have no effect on consumptive behavior through self-control while economic literacy actually affects consumptive behavior through self-control. From the results of this study, it is hoped that students will be able to control themselves to reduce consumptive behavior and can apply their understanding of economic literacy in everyday life.

**Keywords:** *Peers, Economic Literacy, Consumptive Behavior, Self-Control*

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk ekonomi yang harus selalu melakukan kegiatan konsumsi demi melengkapi kebutuhan hidupnya. Konsumsi adalah tindakan mengurangi atau membelanjakan barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan secara fisik maupun secara Rohani (Wicaksono & Mulyadi, 2014). Berkembangnya zaman dan teknologi membuat melimpahnya penyediaan produk bagi masyarakat. Hal ini berdampak semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat baik dari kualitas serta ragamnya yang membuat masyarakat semakin tertarik dengan pembelian barang yang menyebabkan terjadinya pergeseran pola konsumsi.

Pergeseran pola konsumsi di sebagian besar masyarakat Indonesia diakibatkan karena adanya perkembangan zaman. Banyaknya kemudahan serta keefektifan yang ditawarkan akibat adanya kemajuan teknologi dan informasi, jika tidak dibarengi dengan perilaku konsumsi yang bijak maka akan dapat menimbulkan masalah khususnya dalam berperilaku konsumsi. Mayoritas remaja mempunyai kecenderungan perilaku konsumtif yang disebabkan karena karakter remaja yang mudah terhasut oleh lingkungannya (Widyawati et al., 2020). Pola hidup mahasiswa khususnya di dunia perkuliahan cenderung ingin mengikuti perkembangan zaman sehingga para remaja tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya. Apabila tidak dapat mengontrol diri maka pola konsumtif akan terjadi.

Perilaku konsumtif sudah menjadi sebuah fenomena yang seringkali terjadi dalam kehidupan masyarakat, salah satunya adalah remaja yang mudah terpengaruh oleh pola konsumsi yang berlebihan. Perilaku konsumtif sangat dominan dikalangan mahasiswa karena sejatinya mahasiswa masih dalam pembentukan jati diri yang mudah sekali terpengaruh dari luar. Menurut Chita et al., (2015) menyatakan bahwa "Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana".

Sangat mudah ditemukan mahasiswa yang dalam proses pencarian jati dirinya terpengaruh untuk mengikuti berbagai macam hal yang sedang tren, baik dari segi penampilan maupun gaya hidup karena selalu ingin menunjukkan eksistensi diri dilingkungannya. Mahasiswa akan berusaha melakukan berbagai cara untuk menjaga dan memperbaiki apa yang menurut mereka kurang menarik, mereka akan berusaha untuk terus mengkonsumsi barang-barang baru dengan membeli tanpa batas, sehingga menggiring mereka untuk tidak hemat dan menjauh dari pola hidup sederhana.

Hal tersebut diperkuat dengan data hasil pra penelitian mengenai perilaku konsumtif yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada jurusan Ekonomi Pembangunan, rata-rata perilaku konsumtif nya adalah 75,45%, lalu pada jurusan Manajemen sebanyak 71,28%, Akuntansi sebanyak 69,21%, dan Ekonomi Syariah sebanyak 65,98%. Berdasarkan hasil pada pra penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang tergolong cukup tinggi terhadap perilaku konsumtif nya adalah Jurusan Ekonomi Pembangunan.

Adapun data hasil pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 72 orang mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2019, dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1 Hasil Pra Penelitian mengenai Perilaku Konsumtif**

<b>Persentase</b>	<b>Hasil Survey</b>
81,9%	Mahasiswa sering membeli barang/jasa karena iming-iming diskon
73,6%	Mahasiswa sering membeli barang/jasa karena produk tersebut menarik
72,2%	Mahasiswa sering membeli barang/jasa berdasarkan preferensi orang lain
63,9%	Mahasiswa sering membeli barang/jasa dengan spontan atau tanpa dipikirkan dengan matang
76,4%	Mahasiswa sering membeli barang/jasa karena sedang populer di lingkungan teman sebaya

84,7%	Mahasiswa sering membeli barang/jasa Ketika kondisi keuangan sedang baik
-------	--

Sumber: Data diolah secara primer (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 tergolong cukup tinggi. Perilaku konsumsi setiap individu satu dengan lainnya pasti berbeda. Perbedaan tersebut diakibatkan karena terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi perilaku konsumsi setiap individu. Adapun beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif menurut Amstrong dan Kotler (2000) faktor tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif seseorang adalah teman sebaya. Mahasiswa tumbuh dan berinteraksi dalam dua dunia sosial yaitu dunia orang dewasa dan teman sebaya, dimana teman sebaya sebagai kelompok yang lebih memberikan pengaruh dalam pergaulan dan konsumsinya. Berdasarkan hasil penelitian Chrisnawati dan Sri (2011) selain faktor pengalaman dan proses belajar yaitu literasi keuangan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu faktor kelompok sosial teman sebaya. Biasanya mahasiswa akan bersikap lebih aktif mencari masukan dari teman maupun berbagai iklan agar dapat menampilkan diri secara menarik, maka banyak remaja yang akhirnya terjerat dalam perilaku konsumtif. Terpengaruh tidaknya individu dengan teman sebaya tergantung pada persepsi individu terhadap teman sebayanya, sebab persepsi individu terhadap kelompok sebayanya akan menentukan keputusan yang diambil nantinya. Selain itu, faktor yang menyebabkan seseorang memiliki perilaku konsumtif adalah faktor psikologis salah satunya yaitu pengalaman belajar.

Dalam memenuhi kebutuhan khususnya dalam perilaku konsumsi, Mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan diharapkan dapat berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang telah dipelajarinya selama masa perkuliahan, dan diharapkan mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan literasi ekonomi yang baik. Menurut Sina (2012) literasi ekonomi adalah keterampilan hidup (life skill) yang harus dimiliki oleh siapa saja untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat.

Bagi mahasiswa, memiliki perilaku konsumtif merupakan suatu kebanggaan, karena mereka akan senang jika terlihat modis, yaitu selalu mengikuti perkembangan dengan barang-barang yang sedang tren. Kebanyakan dari mereka melakukan hal tersebut hanya untuk pamer dan gengsi. Selain itu, banyak mahasiswa yang melupakan kewajibannya sebagai mahasiswa untuk belajar dan mengisi waktu dengan hal yang bermanfaat, tetapi mahasiswa lebih mementingkan apa yang mereka pakai untuk pergi ke kampus dibanding dengan apa ilmu yang mereka dapat ketika di kampus. Sehingga dengan adanya fenomena tersebut menjadikan mahasiswa tidak bisa mengendalikan apa yang menjadi keinginannya dan tidak diimbangi dengan kontrol diri, yang akhirnya berdampak pada tingkat konsumsinya.

Kontrol diri dapat dijadikan salah satu potensi yang bisa digunakan dan dikembangkan oleh individu dalam menghadapi serta menjalani kondisi di lingkungan sekitarnya. Menurut Nurjanah (2019) mendefinisikan kontrol diri adalah mengendalikan pikiran dan tindakan agar dapat menahan dorongan dari dalam maupun dari luar sehingga dapat bertindak dengan benar. Sejalan dengan hal tersebut Anggreini dan Mariyanti (2014) juga mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikansi antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif.

Mahasiswa yang terbiasa dengan perilaku konsumtif dikhawatirkan akan terus menjalani pola perilaku yang sama sehingga ketika berada di dunia kerja, tidak adanya kesesuaian antara apa yang mereka dapatkan dan apa yang mereka inginkan, maka ada kecenderungan untuk melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu masih banyak diantara mahasiswa yang mudah terpengaruh dengan teman-temannya serta belum menyadari pentingnya kontrol diri dan belum bisa mengendalikan sepenuhnya sehingga mereka berperilaku konsumtif. Dengan demikian, hal tersebut perlu untuk dikaji lebih dalam lagi agar remaja dan kalangan mahasiswa dapat mengendalikan perilaku konsumtif mereka. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari teman sebaya terhadap

- kontrol diri mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi 2019
2. Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi ekonomi terhadap kontrol diri mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi 2019
  3. Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi 2019
  4. Hipotesis 4 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi 2019
  5. Hipotesis 5 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi 2019
  6. Hipotesis 6 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari teman sebaya melalui kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi 2019
  7. Hipotesis 7 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi ekonomi melalui kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi 2019

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian survei eksplanatori. Menurut Sugiyono (2013 : 8) “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta diolah secara statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yaitu teman sebaya dan literasi ekonomi sebagai variabel bebas, sedangkan perilaku konsumtif sebagai variabel terikat, dan kontrol diri sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi angkatan 2019 yang berjumlah 159 mahasiswa. Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan *Non-probability Sampling* dengan teknik Sampel Jenuh, alasan teknik pengambilan sampel ini digunakan karena semua populasi tidak terklasifikasi apapun dan dianggap sama atau homogen. Dengan begitu sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi angkatan 2019. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner (angket) yang disebarluaskan kepada populasi secara *online* dengan bantuan *Google Form*. Kuisisioner berisi instrumen penelitian yang diturunkan dari setiap indikator masing-masing variabel yang akan digunakan sebagai alat ukur penelitian. Teknik analisis data dengan menghitung nilai jenjang interval dari setiap variabel untuk melihat kategorinya terhadap subjek penelitian, selanjutnya melakukan uji prasyarat analisis dan analisis jalur (*path analysis*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Bagian ini menguraikan hasil penelitian tentang variabel penelitian. Variabel perilaku konsumtif dikategorikan menjadi berdasarkan nilai jenjang intervalnya dikategorikan menjadi 5 sebagai berikut:

**Tabel 2** Klasifikasi Penilaian Untuk Setiap Indikator Perilaku Konsumtif

Nilai	Klasifikasi Penilaian
2.862 – 5.151,6	Sangat Rendah
5.551,6 – 7441,2	Rendah
7.441,2 – 9.730,8	Sedang

9.730,8 – 12.020,4	Tinggi
12.020,4 – 14.310	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 memiliki perilaku konsumtif yang tinggi. Hasil tersebut didapat berdasarkan indikator membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasannya menarik, membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat dan kegunaannya, membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status, membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan, munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri tinggi, dan mencoba lebih dari dua produk sejenis (beda merk).

Selanjutnya variabel kontrol diri dikategorikan menjadi 5 kategori berdasarkan nilai jenjang intervalnya, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3 Klasifikasi Penilaian Untuk Setiap Indikator Kontrol Diri**

Nilai	Klasifikasi Penilaian
1.590 – 2.862	Sangat Rendah
2.862 – 4.134	Rendah
4.134 – 5.406	Sedang
5.406 – 6.678	Baik
6.678 – 7.950	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 memiliki kontrol diri yang rendah. Hasil tersebut didapat berdasarkan indikator kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian, dan kemampuan mengontrol keputusan.

Selanjutnya variabel teman sebaya dikategorikan menjadi 5 kategori berdasarkan nilai jenjang intervalnya, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4 Klasifikasi Penilaian Untuk Setiap Indikator Teman Sebaya**

Nilai	Klasifikasi Penilaian
3.975 – 7.155	Sangat Rendah
7.155 – 10.335	Rendah
10.335 – 13.515	Sedang
13.515 – 16.695	Baik
16.695 – 19.875	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa teman sebaya pada mahasiswa Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 termasuk dedalam klasifikasi yang tinggi. Hasil tersebut didapat berdasarkan indikator Kerjasama, persaingan, pertentangan, penerimaan, persesuaian, dan perpaduan.

Selanjutnya variabel literasi ekonomi dikategorikan menjadi 5 kategori berdasarkan nilai jenjang intervalnya, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5 Klasifikasi Penilaian Untuk Setiap Indikator Literasi Ekonomi**

Nilai	Klasifikasi Penilaian
3.339 – 6.010,2	Sangat Rendah
6.010,2 – 8.681,4	Rendah

8.681,4 – 11.352,6	Sedang
11.352,6 – 14.023,8	Baik
14.023,8 – 16.695	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 memiliki literasi ekonomi yang tinggi (baik). Hasil tersebut didapat berdasarkan indikator menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung, mengalokasikan pendapatan individu, menganalisis *cost* dan *benefit* dari pengambilan keputusan, dan mengembangkan pengembangan industri.

## Hasil Analisis Data Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 6 Hasil Uji Normalitas**

Model	Variabel	Asymp.Sig.(2-tailed)	Kesimpulan
X1, X2, terhadap Z	<i>Unstandardized Residual</i>	0,090	Normal
X1, X2, dan Z terhadap Y	<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas, nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) kedua model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

**Tabel 7 Hasil Uji Linearitas**

No.	Variabel		Sig.	Kesimpulan
	<i>Independent</i>	<i>Dependent</i>		
1	Teman Sebaya	Kontrol Diri	0,089	Linear
2	Literasi Ekonomi	Kontrol Diri	0,709	Linear
3	Teman Sebaya	Perilaku Konsumtif	0,677	Linear
4	Literasi Ekonomi	Perilaku Konsumtif	0,076	Linear
5	Kontrol Diri	Perilaku Konsumtif	0,528	Linear

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25, 2023

Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari keempat variabel yang saling berhubungan masing-masing memiliki nilai > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel penelitian memiliki hubungan yang linier.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

No.	Variabel <i>Independent</i>	Variabel <i>Dependent</i>	Sig.
1	Teman Sebaya	Kontrol Diri	0,296
2	Literasi Ekonomi	Kontrol Diri	0,889
3	Teman Sebaya	Perilaku Konsumtif	0,488
4	Literasi Ekonomi	Perilaku Konsumtif	0,948
5	Kontrol Diri	Perilaku Konsumtif	0,751

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25, 2023

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian diatas, dapat diketahui semua nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dari model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Multikolinearitas

Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	Teman Sebaya	Kontrol Diri	0,754	1,327
2	Literasi Ekonomi	Kontrol Diri	0,754	1,327
3	Teman Sebaya	Perilaku Konsumtif	0,744	1,344
4	Literasi Ekonomi	Perilaku Konsumtif	0,745	1,341
5	Kontrol Diri	Perilaku Konsumtif	0,953	1,049

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25, 2023

Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat pada bagian nilai tolerance bahwa semua nilainya > 0,10 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya untuk nilai VIF pada table diatas menunjukkan semua nilainya < 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

#### Analisis Jalur (Path Analysis)

##### 1. Pengaruh Langsung

Ringkasan Hasil Uji Path Analysis (Pengaruh Langsung)

Variabel		Sig.	t hitung	Kesimpulan
Independen	Dependen			
Teman Sebaya	Kontrol Diri	0,148	1,453	Ha ditolak
Literasi Ekonomi	Kontrol Diri	0,187	1,326	Ha ditolak
Teman Sebaya	Perilaku Konsumtif	0,000	4,525	Ha diterima
Literasi Ekonomi	Perilaku Konsumtif	0,152	1,440	Ha ditolak
Kontrol Diri	Perilaku Konsumtif	0,001	-3,351	Ha diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25, 2023

##### 2. Pengaruh Tidak Langsung

Ringkasan Hasil Uji Path Analysis (Pengaruh Tidak Langsung)

Model	t hitung	t tabel	Kesimpulan
X1 dan Z terhadap Y	-1,290	1,975	Ha ditolak
X2 dan Z terhadap Y	-2,255	1,975	Ha diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25, 2023

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Y sebesar 0,373 dan pengaruh X1 melalui Z terhadap Y adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu:  $0,130 \times -0,244 = -0,032$ . Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu:  $0,373 + (-0,032) = 0,341$ . Sedangkan pengaruh langsung yang diberikan X2 terhadap Y sebesar 0,119, dan pengaruh X2 melalui Z terhadap Y adalah perkalian antara nilai beta X2 terhadap Z dan nilai beta Z terhadap Y yaitu:  $0,119 \times -0,244 = -0,027$ . Maka pengaruh total yang diberikan X2 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu:  $0,119 + (-0,027) = 0,092$ .

Dan untuk menghitung pengaruh variabel Z sebagai mediasi variabel X terhadap Y digunakan pengujian Sobel secara manual menggunakan rumus berikut:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}}$$

Karena  $t_{hitung} (-1,290) < t_{tabel} (1,975)$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Z secara signifikan tidak memediasi hubungan X1 terhadap Y yang berarti bahwa hipotesis ke-6 yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri (**Ha**) ditolak. Selanjutnya karena  $t_{hitung} (-2,255) > t_{tabel} (1,975)$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Z secara signifikan memediasi hubungan X2 terhadap Y yang

berarti bahwa hipotesis ke-7 yaitu terdapat pengaruh negatif signifikan antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri (**Ha**) diterima.

### **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kontrol Diri**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 menunjukkan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kontrol diri. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan *Path Analysis* diperoleh bahwa nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $1,453 < 1,975$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,148 > 0,05$ . Hal tersebut berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap kontrol diri.

Berdasarkan hasil perhitungan NJI teman sebaya berada pada kategori yang tinggi, mahasiswa juga sering bertukar pikiran dengan teman sebaya dan tidak pemilih dalam hal berteman, namun teman sebaya ini tidak memberikan sumbangsih yang besar terhadap kontrol diri dari mahasiswa yang memberikan dampak pada aktivitas sosialnya. Hal ini dapat diartikan bahwa teman sebaya diduga tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup untuk memberikan bimbingan yang efektif dalam pengembangan kontrol diri, bahkan mereka juga menghadapi tantangan serupa dalam mengendalikan diri mereka sendiri.

Pada penelitian sebelumnya ditemukan teman sebaya berpengaruh terhadap kontrol diri. Berkaitan dengan hasil penelitian ini menghasilkan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap kontrol diri, maka perlu adanya dikaji lebih dalam dikarenakan untuk menguatkan hasil penelitian. Hasil pengujian pada penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriani (2020) yang menegaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap kontrol diri. Namun menurut Nuryana dan Wicaksono (2020) menjelaskan bahwa seberapa besar pengaruh dari luar yang diberikan kepada individu, maka yang akan menentukan tindakan atau perilaku adalah individu itu sendiri. Dapat diartikan bahwa tinggi nya pengaruh teman sebaya dalam mengontrol seseorang, yang akan menentukan perilakunya adalah individu itu sendiri.

### **Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Kontrol Diri**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 menunjukkan bahwa literasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kontrol diri. Hal tersebut dibuktikan dengan data hasil perhitungan menggunakan *Path Analysis* diperoleh bahwa nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $1,326 < 1,975$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,187 > 0,05$ . Hal tersebut berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan literasi ekonomi terhadap kontrol diri.

Berdasarkan perhitungan NJI, literasi ekonomi termasuk dalam kategori tinggi, yang artinya mahasiswa bisa memahami permasalahan ekonomi dengan baik. Dari hasil tersebut kemudian diteliti dan diperoleh salah satu pernyataan yang kuat, dimana disebutkan bahwa dengan adanya internet membuat mahasiswa lebih mudah dalam mencari informasi suatu produk. Item pernyataan tersebut merupakan salah satu item pernyataan pada indikator mengembangkan pengembangan industri dalam pemanfaatan teknologi. Namun pada kenyataannya walaupun mahasiswa memiliki pengetahuan dalam pemanfaatan teknologi dengan mencari suatu informasi terlebih dahulu, mahasiswa justru memiliki kontrol diri yang rendah. Hal ini berarti bahwa seberapa tinggi atau rendahnya literasi ekonomi tidak mempengaruhi tingkatan dari kontrol diri.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Farida dan Kurniawan (2022) bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi dengan kontrol diri. Apabila mahasiswa mempunyai pemahaman literasi yang baik maka hal tersebut tidak menjamin mahasiswa akan berperilaku sama dalam mengontrol dirinya.

### **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil



perhitungan menggunakan *Path Analysis* diperoleh bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $4,525 > 1,975$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengaruh teman sebaya maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtif mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penjelasan TPB oleh Ajzen, (1991) menyatakan bahwa teman sebaya sesuai dengan norma subjektif yang ada dalam skema TPB. Hal ini menjadikan norma subjektif atau teman memiliki peran penting dalam berperilaku. Teman sebaya sering dijadikan sebagai bahan atau tempat individu untuk melakukan observasi dalam berperilaku dan hasilnya akan memberikan pengaruh terhadap perilaku berkonsumsi individu itu sendiri.

Pada hasil perhitungan NJI, diperoleh bahwa teman sebaya termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut berarti sebagian mahasiswa masih terpengaruh oleh kelompoknya, yang mengakibatkan dalam menentukan pilihan dalam pembelian barang maupun jasa masih berdasarkan pengaruh teman bukan berdasarkan atas kebutuhan sendiri yang apabila dicermati hal tersebut dapat mengarah pada perilaku konsumtif. Pada hasil perhitungan NJI dalam variabel perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan juga berada dalam kategori yang tinggi. Dari hasil tersebut kemudian diteliti dan diperoleh salah satu pernyataan yang dapat membuktikan perilaku konsumtif mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi. Dalam indikator perilaku konsumtif yaitu mencoba lebih dari dua produk yang sejenis (beda merk). Hal tersebut berarti mahasiswa seringkali melakukan berbagai cara untuk menjaga dan memperbaiki apa yang menurut mereka kurang menarik dan akhirnya terus mengkonsumsi barang-barang baru dengan membeli tanpa batas.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. Artinya bahwa tinggi rendahnya perilaku konsumtif dipengaruhi oleh salah satunya yaitu lingkungan teman sebaya.

### **Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2019 menunjukkan bahwa literasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan *Path Analysis* diperoleh bahwa nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $1,440 < 1,975$ ) dan diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,152 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya literasi ekonomi mahasiswa tidak mempengaruhi tingkat konsumtifnya.

Pada hasil perhitungan NJI, diketahui bahwa kecenderungan literasi ekonomi mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan termasuk pada kategori tinggi. Meskipun kecenderungan literasi ekonomi mahasiswa berada pada kategori tinggi, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Karena berdasarkan pengujian hipotesis tersebut, hal ini bisa jadi mahasiswa memiliki pemahaman baik tentang literasi ekonomi akan tetapi tidak diterapkan pada kehidupan sehari-hari, dengan demikian literasi ekonomi tidak menjadi terlalu mempengaruhi peningkatan dan penurunan perilaku konsumtif mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2021) yang menghasilkan fakta bahwa *economic literacy* tidak memiliki pengaruh pada perilaku konsumsi mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. Semakin meningkatnya literasi ekonomi mahasiswa tidak mempengaruhi tingkat konsumtifnya.

### **Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2019 menunjukkan bahwa  $t$  hitung sebesar  $-3,351$  dan diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh negatif signifikan antara kontrol diri terhadap

perilaku konsumtif. Artinya, semakin rendah kontrol diri mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya.

Pada hasil perhitungan NJI, diketahui bahwa kontrol diri mahasiswa Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 termasuk dalam kategori rendah. Artinya mahasiswa masih belum mampu menahan diri untuk tidak terbawa atau terpengaruh oleh stimulus-stimulus dari luar sehingga memiliki kontrol diri yang rendah. Berdasarkan frekuensi skor terendah terdapat pada indikator kemampuan mengontrol stimulus, dimana mahasiswa masih sulit untuk menolak ajakan dari luar untuk membeli suatu barang atau jasa yang menyebabkan mahasiswa berperilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Irmayanti (2021) yang menyatakan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi. Siswa harus mempunyai tingkat pengendalian diri yang tinggi agar mampu berperilaku konsumsi secara rasional. Hal ini pula didukung oleh penelitian dari Astuti (2013) bahwa perilaku konsumtif adalah kecenderungan seorang individu untuk membeli yang tidak dibutuhkan. Penelitian. Tifani (2014) juga menyatakan beberapa hal yang sama, yakni bahwa seseorang yang kontrol diri yang rendah akan memiliki perilaku konsumtif yang tinggi, dan demikian juga sebaliknya, dimana mahasiswa yang memiliki tingkat *self-control* yang tinggi akan memiliki perilaku konsumtif yang rendah.

### **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif melalui Kontrol Diri**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi 2019 menunjukkan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan Path Analysis (pengaruh tidak langsung) melalui Sobel Test antara variabel teman sebaya terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri, dengan perolehan  $t$  hitung  $-1,290 < t$  tabel  $1,975$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh secara signifikan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) tentang Theory of planned behavior menyatakan bahwa niat perilaku adalah suatu fungsi dari sikap, norma subjektif dan kendali perilaku dipersepsikan dapat menentukan niat atau intensi seseorang dalam berperilaku dan mengarahkan orang itu dalam berperilaku. Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang-orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan Ajzen (1991). Niat (intention) didefinisikan sebagai keinginan melakukan perilaku.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Farida dan Kurniawan (2022) menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dan positif teman sebaya pada perilaku konsumsi melalui kontrol diri, yang dibuktikan pada nilai path koefisien  $0,099$  dan  $p$ -value  $0,075$ . Berlandaskan pada nilai tersebut dapat diartikan teman sebaya tidak mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap perilaku konsumsi melalui kontrol diri.

### **Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif melalui Kontrol Diri**

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian pada mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi Angkatan 2019, diketahui bahwa literasi ekonomi berpengaruh secara negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan Path Analysis (pengaruh tidak langsung) melalui Sobel Test antara variabel literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri, dengan perolehan  $t$  hitung  $-2,255$  sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh negatif signifikan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri. Hal ini dapat diartikan adanya literasi ekonomi memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri.

Berdasarkan perhitungan NJI, literasi ekonomi mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi, tetapi perilaku konsumtif mahasiswa juga tinggi. Hal tersebut dikarenakan adanya variabel kontrol diri yang mempengaruhi nya, dimana pada perhitungan NJI, kontrol diri

mahasiswa termasuk dalam kategori rendah. Artinya mahasiswa yang memiliki literasi ekonomi yang tinggi sulit untuk mengurangi perilakunya selama mahasiswa tersebut memiliki kontrol diri yang lemah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Halimatussakdiyah et al., (2019) bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumtif melalui pengendalian diri sebagai mediator. Literasi ekonomi dapat mengurangi perilaku konsumtif, tetapi apabila didukung dengan kontrol diri yang buruk maka perilaku konsumtif akan meningkat dan sulit dikendalikan.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan data penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Teman sebaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kontrol diri mahasiswa. 2) Literasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kontrol diri mahasiswa. 3) Teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. 4) Literasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. 5) Kontrol diri berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. 6) Teman sebaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri. 7) Literasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri. Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa mampu mengendalikan kontrol dirinya untuk mengurangi perilaku konsumtif dan dapat mengaplikasikan pemahaman literasi ekonominya di kehidupan sehari-hari. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mencari variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Amstrong, & Kotler. (2000). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Erlangga.
- Andin. (2016). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI di SMAN 6 Yogyakarta. *E-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 34–42.
- Astuti, E. D. (2013). Perilaku konsumtif dalam membeli barang pada ibu rumah tangga di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2).
- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan antara self-control dengan perilaku konsumtif online shopping produk fashion pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2011. *EBiomedik*, 3(1).
- Chrisnawati, D., & Sri, M. A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian. *Jurnal Spirits*, 2(1), 1–14.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Kencana.
- Daroin, A. D. (2010). *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Ekonomi, Pengetahuan Dasar Ekonomi (Economic Literacy) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Efisiensi dalam Berkonsumsi Siswa Kelas XI dan XII Ilmu Sosial SMAN 1 Malang*.
- Effendi. (2016). *Psikologi Konsumen*. Rajawali Pers.
- Farida, L., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Yang Dimediasi Oleh Kontrol Diri. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 146–157.
- Fitriani, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Kontrol Diri Siswa di SMA YLPI Pekanbaru. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(1).
- Hakim, L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 19–29.
- Halimatussakdiyah, H., Martono, S., & Sudarma, K. (2019). Influence of Life Style and Financial Literacy to Consumptive Behavior through Self-Control of Unisnu FEB College Students Jepara. *Journal of Economic Education*, 8(1), 75–80.

- Hidayah, N., & Wibowo, P. A. (2018). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(3), 1025–1039.
- Nurjanah, S. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Parameter*, 31(2), 124–133.
- Nuryana, I., & Wicaksono, A. B. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958.
- Pratiwi, I. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion Di Online Shop Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomu Undiksha*.
- Sari, N. N., & Irmayanti, N. (2021). Hubungan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*, 2(2), 32–41.
- Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135–143.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Tifani. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Membeli Pakaian Diskon Pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang. *Jurnal Psikologi*, 8(2).
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri dan Konformitas Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155.
- Widyawati, P. E., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Perilaku Ekonomi : Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya, dan Kontrol Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4302>